

## KUALITAS KEMAHIRAN BERBAHASA ARAB MADRASAH TSANAWIYAH DALAM BUKU AJAR BAHASA ARAB KURIKULUM KMA 183 BERDASARKAN PERSPEKTIF AMERICAN COUNCIL ON THE TEACHING OF FOREIGN LANGUAGE (ACTFL)

Ismail Ubaidillah<sup>1\*</sup>, Moh Ainin<sup>2</sup>, Muassomah<sup>3</sup>, Ahmad Dzulfikar Al Farobi<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Malang, <sup>2</sup>Universitas Negeri Malang, <sup>3</sup>Universitas Islam Negeri  
Malang, <sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Malang  
<sup>1</sup>elz.ubaidillah26@gmail.com, <sup>2</sup>moh.ainin.fs@um.ac.id, <sup>3</sup>muassomah@bsa.uin-malang.ac.id,  
<sup>4</sup>dzulfikaralfarobi@gmail.com

### Abstract

This research aims to 1). analyze the level of proficiency in Arabic in the KMA 183 Arabic text book from an ACTFL perspective, 2). Knowing the urgency of the arrangement of material in the KMA 183 Arabic textbook on Arabic language proficiency. 3) describe the implications of the analysis of the KMA 183 Arabic textbook based on the ACTFL language proficiency guidelines. The research is library research by presenting data, documents and other supporting files with a qualitative descriptive approach, using content analysis techniques, namely analyzing data according to its contents so as to provide an overview of the suitability of the material contained in textbooks Arabic at the MTS level of class IX by analyzing through the perspective of language proficiency guidelines. The results of research conducted by analyzing KMA 183 Arabic textbooks can be explained that reading proficiency is at a low beginner level and continues to increase to a high beginner level, while writing proficiency is consistently at a high beginner level. while for Receptive skills include reading and listening skills. On reading material as a whole has increased. The first two chapters begin with a level of proficiency at the high beginner level (Novice High), then increases at Intermediate Low (Intermediate Low). This is different from listening skill material which is consistently at the Novice High level, thus showing that the process of transforming material changes can be enjoyed by learners in each chapter. As for the reading material presented in the textbook, it is at a non-sequential level, so that the goals to be achieved in this writing competency are not directed and structured.

**Keywords:** ACTFL, Language Proficiency, Textbook, Arabic Language

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1). menganalisis tingkat kemahiran berbahasa Arab yang ada dalam buku teks bahasa Arab KMA 183 perspektif ACTFL, 2). Mengetahui urgensi susunan materi dalam buku teks Bahasa Arab KMA 183 terhadap kemahiran berbahasa Arab. 3) mendeskripsikan implikasi analisis buku teks ajar Bahasa Arab KMA 183 berdasarkan pedoman kemahiran berbahasa ACTFL. Penelitian merupakan penelitian kepustakaan (Library Research) dengan memaparkan data, dokumen dan berkas-berkas penunjang lainnya dengan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan menggunakan teknis analisis isi (Content Analysis) yaitu melakukan Analisa data menurut isinya sehingga memberikan gambaran tentang kesesuaian materi yang terdapat dalam buku teks Bahasa arab pada jenjang Mts kelas IX dengan menganalisis melalui perspektif pedoman kemahiran berbahasa. Hasil penelitian yang dilakukan dengan menganalisa buku teks Bahasa Arab KMA 183 dapat dipaparkan

bahwa pada materi kemahiran membaca berada pada tingkatan pemula rendah dan terus meningkat hingga pada tingkatan pemula tinggi, sedangkan untuk materi kemahiran menulis konsisten berada pada tingkatan pemula tinggi. Sedangkan untuk kemahiran Reseptif mencakup kemahiran membaca dan menyimak. Pada materi membaca yang secara keseluruhan mengalami peningkatan. Pada dua bab pertama diawali dengan tingkat materi kemahiran di level pemula tinggi (Novice High), lalu meningkat di Madya rendah (Intermediate Low). Hal ini berbeda dengan materi kemahiran menyimak yang konsisten berada di tingkatan Pemula Tinggi (Novice High), dengan demikian menunjukkan bahwa proses transformasi perubahan materi bisa dinikmati pembelajar di tiap babnya. Adapun pada materi membaca yang disajikan dalam buku teks tersebut berada pada level yang tidak berurutan, sehingga arah tujuan yang ingin dicapai dalam kompetensi menulis ini kurang terarah dan terstruktur.

**Kata Kunci:** ACTFL, Kemahiran Berbahasa, Buku Ajar, Bahasa Arab

## Pendahuluan

Kualitas pembelajaran menjadi poin yang tidak bisa dikesampingkan dalam rangkaian kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran yang berkualitas salah satunya dikarenakan pemilihan sumber belajar yang tepat. Maka tidak bisa dipungkiri bahwa sumber belajar memiliki peran yang sangat penting dalam mencetak para siswa yang memiliki kemahiran tinggi. Sumber belajar tidak hanya dari lingkungan belajar atau figur seorang guru, namun sumber belajar juga bisa berupa bahan-bahan yang dapat dimanfaatkan dan digunakan guru maupun siswa dalam proses pembelajaran.<sup>1</sup> Buku teks merupakan sumber belajar yang disusun secara sistematis oleh para pakar di bidang tersebut sebagai pendamping dan penunjang kegiatan belajar di kelas. Buku teks ini dapat menjadi rujukan primer bagi siswa karena berisikan gagasan dan juga gambaran dari kurikulum Pendidikan yang telah ditentukan. Buku teks Bahasa Arab adalah buku dari bahan cetak yang berisikan materi-materi pembelajaran berbahasa Arab.<sup>2</sup> Buku teks yang digunakan di seluruh madrasah di Indonesia mengacu pada Kurikulum KMA 183. Berdasarkan tujuan yang ditetapkan dari implementasi pembelajaran berbahasa Arab kurikulum KMA 183 ini adalah mempersiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Arab sebagai alat komunikasi global dan alat untuk mendalami agama dari sumber-sumber yang otentik. (KMA 183, 2019) Tetapi pada kenyataannya sumber belajar yang berbentuk buku teks dengan materi-materi pembelajaran berbahasa ini belum bisa menunjukkan standar kemahiran berbahasa dikarenakan materi-materi yang ada di buku teks tersebut belum mengikuti tahapan berbahasa yang teratur disetiap peralihan materinya bahkan cenderung naik-turun dan tidak gradual.

---

<sup>1</sup> Ahmad Rohani HM and Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995).

<sup>2</sup> Toto Suharto and Ahmad Fauzi, "ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS DALAM BUKU TEKS BAHASA ARAB UNTUK PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM," *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 4, no. 1 (August 7, 2017): 20–37, <https://doi.org/10.15408/a.v4i1.5274>.

Buku teks dalam pembelajaran Bahasa Arab memiliki peran yang sangat penting karena sebagai jembatan penghubung tercapainya kompetensi berbahasa yang diharapkan serta memberi kemudahan peserta didik untuk belajar Bahasa Arab. Melihat adanya korelasi kemahiran dengan buku teks atau buku teks sumber belajar ini, peneliti merasa perlu untuk melakukan analisis isi buku materi Bahasa Arab Kurikulum KMA 183 dengan berpedoman pada tingkat kemahiran berbahasa American Council on The Teaching of Foreign Language (ACTFL) yang telah menjadi standar universal yang diikuti lebih dari 120 negara dalam menentukan tingkat kemahiran berbahasa asing bagi penutur asing.

Sebagai dasar pijakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Diantaranya; “*Pengembangan Bahasa ajar Bahasa arab berbasis CEFR*” yang ditulis oleh Habibur dan Faiq Ilham (2021)<sup>3</sup>, selain itu ada penelitian yang dilakukan oleh Ibadurrahman Ali dan Muhammad Jundi dengan judul “*Implementasi KMA 183 Dalam Penyajian Materi Bahasa Arab Berbasis E-learning Di MAN 1 Kabupaten Gorontalo*” (2022)<sup>4</sup> kemudian secara khusus ada penelitian yang dilakukan oleh Talqis Nurdianto dan Noor Azizi Bin Ismail (2020) dengan judul “*Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Common European Framework of Reference For Language (CEFR) di Indonesia*” yang hasil analisisnya disimpulkan bahwa Teori CEFR dalam pembelajaran bahasa Arab mengacu pada kemampuan berbahasa Arab pada setiap levelnya berjumlah enam tingkatan. Yaitu A1 dan A2 untuk pemula, B1 dan B2 untuk menengah, dan C1 dan C2 untuk tingkat lanjut. Materi pembelajaran bahasa Arab yang tersusun berdasarkan kompetensi tiap tingkatan memungkinkan bagi siapa saja untuk mempelajarinya dan menempati level sesuai kemampuannya. Sedangkan implementasi CEFR dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia beserta peluang dan tantangannya masih sulit ditemukan aplikasinya baik di pendidikan formal maupun non formal tanpa adanya dukungan dari pemerintah.<sup>5</sup> Secara lebih detail Fathi Hidayah (2019) melakukan sebuah penelitian yang berjudul “*Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah di Indonesia berdasarkan Standar ACTFL*” di jurnal Lisanuna yang mana kesimpulan dari hasil analisisnya ditemukan bahwa kualitas pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia berada pada level Pemula Rendah dikarenakan kurikulum yang ditetapkan

<sup>3</sup> Habibur Rohman and Faiq Ilham Rosyadi, “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis CEFR Untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Arab Siswa / Development of Arabic Teaching Materials Based on the Common European Framework of Reference (CEFR) to Improve Students’ Arabic Language Skills,” *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 7, no. 2 (October 14, 2021): 163–83, <https://doi.org/10.14421/almahara.2021.072-01>.

<sup>4</sup> Ibadurrahman Ali et al., “IMPLEMENTASI KMA 183 DALAM PENYAJIAN MATERI BAHASA ARAB BERBASIS E-LEARNING DI MAN 1 KABUPATEN GORONTALO,” *Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (March 31, 2022): 146–60, <https://doi.org/10.32478/piwulang.v4i2.969>.

<sup>5</sup> Talqis Nurdianto and Noor Azizi bin Ismail, “Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Common European Framework Of Reference For Language (CEFR) Di Indonesia,” *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 6, no. 1 (June 24, 2020): 1–22, <https://doi.org/10.14421/almahara.2020.061.01>.

pemerintah belum cukup untuk mengakomodasi tingkat kemahiran seorang siswa untuk belajar berbahasa Arab secara bertahap di tiap jenjang pendidikan yang mereka lalui.<sup>6</sup>

Penelitian ini merupakan tindak lanjut dari penelitian-penelitian tersebut dengan melakukan analisis materi buku teks kemahiran berbahasa Arab berdasarkan perspektif ACTL yang menekan pada tahapan-tahapan pembelajaran bahasa yang baik adalah dengan tahapan-tahapan yang teratur, sistematis dan memiliki gradual yang jelas dari setiap peralihan materi-materinya, serta memiliki pakem acuan standarisasi berbahasa yang diakui oleh para pakar dan lembaga yang berwenang, bukanlah buku teks yang memiliki sampul bagus, berwarna menarik dan berkualitas kertasnya. Dari penelitian terhadap buku teks Bahasa Arab KMA 183. Dalam mengukur kemampuan berbahasa asing terdapat beberapa standarisasi yang telah diakui oleh para pakar maupun Lembaga yang berwenang, karena telah ditetapkan sebagai acuan global, diantaranya adalah CEFR (Common European of Reference for Language) dan ACARA yang dicetuskan di Australia, sedangkan ACTFL sendiri adalah standar berbahasa yang dikembangkan oleh para pakar Bahasa dari sebuah organisasi yang berbasis di Amerika. Melihat kekurangan yang ada pada buku teks Bahasa Arab KMA 183 yang tidak menyertakan landasan materi kemahiran berbahasa di dalamnya. Maka penulis merumuskan beberapa tujuan di dalam tulisan ini, diantaranya: 1) menganalisis tingkat materi kemahiran berbahasa Arab kelas 9 kurikulum KMA 183 menurut pedoman kemahiran ACTFL (American Council on The Teaching of Foreign Language), 2) mengetahui pengaruh tingkat kemahiran berbahasa arab sesuai susunan materi berbahasa Arab KMA 183. 3) mendeskripsikan implikasi dari hasil analisis buku teks bahasa Arab KMA 183 berdasarkan perspektif ACTFL.

Permasalahan mendasar yang berkaitan dengan profil output di tingkat Madrasah Tsanawiyah dari segi kualitas pembelajaran Bahasa Arab adalah adanya kesenjangan antara kemampuan siswa saat mengikuti pembelajaran Bahasa Arab. Hal ini dikarenakan siswa yang melanjutkan jenjang pendidikannya di MTs bersifat heterogen dari banyak background Pendidikan dasar. Bagi siswa yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah tentu berbeda dengan siswa yang dulunya belajar di Sekolah Dasar dalam hal penerimaan materi pembelajaran Bahasa Arab. Siswa yang berasal dari Sekolah Dasar akan cenderung tertatih-tatih untuk dapat mengikuti materi Bahasa Arab yang akan mereka pelajari di MTs. Melihat hal tersebut penulis memandang perlu adanya analisis penerapan materi dalam buku teks Bahasa Arab KMA 183 tingkat Madrasah Tsanawiyah kelas IX dengan harapan dapat memberikan gambaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan berbahasa yang dimiliki siswa secara kompleks dan komprehensif.

---

<sup>6</sup> Fathi Hidayah, "LEARNING ARABIC QUALITY STANDARD AT MADRASA IN INDONESIA BASED ON ACTFL STANDARD," *LISANUNA* 9, no. 2 (April 11, 2020): 169–83, <https://doi.org/10.22373/ls.v9i2.6740>.

Secara teori, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dengan memberikan informasi dan khazanah kepustakaan terkait bahan ajar di kelas. Sedang secara praktis yaitu 1) bagi pembelajar. Pembelajar akan lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas sehingga kualitas hasil pembelajaran lebih meningkat. 2) bagi pengajar. Pengajar dapat berimprovisasi dan berinovasi dalam menyajikan model pembelajaran berpedoman pada buku teks yang digunakan. 3) bagi pemegang kebijakan pendidikan. Diharapkan dapat menyajikan buku teks yang benar-benar memberikan warna berbeda, lebih berkualitas sesuai dengan tingkatan pendidikan, psikologis dan minat siswa sesuai dengan teori dan pedoman kemahiran berbahasa arab.

### **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode analisis konten. Sebagaimana yang dijelaskan oleh sukmadinata bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memberikan deskripsi terhadap suatu fenomena yang ada baik berupa bentuk, aktifitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lain. Metode analisis konten dilakukan secara tidak langsung, dimana peneliti menggunakan dokumen-dokumen yang sesuai dengan lingkup judul penulisan. Sedangkan dokumen yang dianalisis dari penelitian ini adalah Buku Teks Bahasa Arab KMA 183 dengan analisis standar kemahiran berbahasa arab menurut perspektif ACTFL (American Council on The Teaching of Foreign Language), peneliti membatasi objek analisisnya pada buku teks Bahasa Arab kelas IX Madrasah Tsanawiyah dengan alasan karena pada jenjang tersebut adalah jenjang menengah setelah siswa telah mengalami proses pembelajaran Bahasa sejak dari kelas VII sehingga dapat diukur tingkat kemahiran mereka, dengan menganalisa salah satu buku yang ditetapkan oleh Kementrian Agama sudah dapat mempresentasikan struktur isi materi dengan kemahiran berbahasa di buku lainnya.

Penelitian yang digunakan dalam kasus ini adalah penelitian kepustakaan (Library Research) dimana peneliti menggunakan bahan-bahan kepustakaan atau literatur lain yang berkaitan dengan masalah penelitian sebagai obyeknya. Dan sebagai landasan filosofisnya adalah kualitatif rasionalistik. Maka dalam menganalisa melalui tahapan-tahapan memilih, mengkaji secara kritis sumber data dan referensi yang berkaitan dengan kemahiran berbahasa Arab kelas IX Madrasah Tsanawiyah, dengan merumuskan perhatian pada isi materi buku Bahasa Arab yang diajarkan. Dengan harapan akan diperoleh sebuah informasi yang lengkap dan objektif.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah: (1) Data primer, adalah data penelitian yang dipilih secara langsung dari sumber asli yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab penelitian.<sup>7</sup> Data primer yang digunakan

---

<sup>7</sup> Kutha Nyoman Ratna, *Metodologi Penelitian (Kajian Budaya & Ilmu Sosial), Metodologi Penelitian*, 2010.

peneliti dalam penelitian ini adalah kemahiran Bahasa Arab pada buku teks bahasa Arab untuk Madrasah Tsanawiyah kelas IX yang ditulis oleh Faruq Baharudin dan diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. Sedangkan untuk (2) Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku dan karya ilmiah yang mengkaji tentang materi pembelajaran bahasa Arab dan studi analisis materi ajar serta buku-buku lainnya yang mendukung penelitian ini.

Untuk Teknik pengumpulan data yang digunakan dipenelitian ini adalah Teknik dokumentasi. Peneliti melakukan analisis dokumen dengan pencatatan dan pengamatan yang cermat terhadap buku teks Bahasa Arab KMA 183 di jenjang Madrasah Tsanawiyah kelas IX. Adapun dokumen yang digunakan peneliti berbentuk buku pedoman kemahiran berbahasa standar internasional, modul kurikulum, buku-buku yang menunjang penelitian ini. Teknik ini dilakukan dengan mencari bahan-bahan yang relevan dengan objek yang akan diteliti lalu diulas. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis isi (content analysis) yakni menganalisa data menurut isinya.<sup>8</sup> Di dalam konten analisis terdapat tiga syarat utama yaitu obyektivitas, pendekatan sistematis, dan generalisasi.<sup>9</sup>

## Hasil dan Pembahasan

Pemerintah telah menetapkan buku teks untuk mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah yang disusun berdasarkan kurikulum KMA 183 dan buku tersebut sebagai buku ajar primer yang digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di tingkatan Madrasah Tsanawiyah sederajat. Dari hasil analisis yang penulis lakukan ditemukan bahwa buku ajar Bahasa Arab tersebut pada dasarnya tidak memiliki dan mengikuti acuan pedoman kemahiran berbahasa ACTFL yang mana hal ini dapat dilihat dari muatan materi di tiap babnya yang tidak konsisten. Untuk lebih detailnya akan penulis paparkan sebagai berikut:

### 5.1. Analisis buku teks Madrasah Tsanawiyah perspektif Pedoman kemahiran ACTFL

Buku teks yang digunakan di tingkat Madrasah Tsanawiyah Kurikulum KMA 183 kelas IX terdiri atas 103 halaman terbagi kedalam 6 bab, di tiap semester siswa diajarkan 3 bab. Ditiap bab nya mencakup empat keterampilan dasar berbahasa Arab serta terdapat materi terkait kaidah susunan struktur kalimat, jenis kata/kalimat dan juga ditunjang dengan soal-soal Latihan diakhir tiap materi. Dibawah ini peneliti akan memaparkan sesuai dengan urutan dan tahapan pemerolehan kemahiran berbahasa siswa kelas IX, mulai dari kemahiran produksi (kemahiran berbicara dan kemahiran menulis) sampai pada kemahiran reseptif (kemahiran membaca dan kemahiran menyimak). Tiap materi di buku teks tersebut dianalisa dengan terperinci dan cermat

---

<sup>8</sup> Suryadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 1992).

<sup>9</sup> Noeng Muhadjir, "Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet. Ke-8," *Yogyakarta: Grafika*, 1998.

berdasarkan standar pedoman American Council on The Teaching of Foreign Language (ACTFL) dengan pendeskripsian sebagai berikut ini;

### 5.1.1. Kemahiran Berbicara

Berbicara merupakan bagian dari keterampilan yang dipelajari oleh para pembelajar, sehingga keterampilan berbicara dianggap sebagai bagian yang sangat mendasar dalam mempelajari bahasa asing termasuk bahasa Arab. (Abdul Wahab Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah, 2011). *Maharah al-kalam* merupakan kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada lawan bicara karena berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya.<sup>10</sup> Pembelajaran kemahiran berbicara bukanlah perkara yang mudah dan sangat membutuhkan strategi yang tepat, dan cara yang utama dalam mempelajari kemahiran berbicara adalah mempraktekan kemahiran tersebut.<sup>11</sup>

Tema dan Judul Materi	Isi Materi Berbicara	Indikator Kemampuan Berdasarkan ACTFL	Level Kemampuan Berdasarkan ACTFL
درس الأول: رأس السنة الهجرية Dialog antara Sholih dan Shodiq	هل احتلقت بحلول سنة جديدة؟	Kalimat tanya ini menunjukkan bahwa pembelajar dapat mengajukan beberapa rumusan pertanyaan	Novice Mid
	نعم، احتلقت في الأسبوع الماضي، في قاعة المدرسة. أنا وأصدقائي نظمنا الكراسي فيها.	Mampu mengungkapkan makna pribadi dengan sangat mengandalkan ungkapan yang dipejari. Bahasa terdiri dari kalimat-kalimat pendek.	
	ماذا عرفت عن هجرة الرسول؟	Mendeskripsikan suatu kejadian atau kegiatan	
درس الثاني: الحفل بمولد الرسول ص.م	ماذا عملت يا فريدة قبل هذا الحفل؟	Kalimat tanya ini menunjukkan bahwa pembelajar dapat	Novice Low

<sup>10</sup> Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1974).

<sup>11</sup> Imam Asrori, *Strategi Belajar Bahasa Arab: Teori Dan Praktek* (Malang: Misykat Indonesia, 2011).

Dialog antara Ustadz dan Tholibah		mengajukan beberapa rumusan pertanyaan	
	اجتمعنا لنوزع الأعمال على أعضاء اللجنة. كنت رئيس اللجنة وكان حسن سكرتير اللجنة، وكانت عائشة أمينة الصندوق وكان بعض الأصدقاء الآخرين أعضاء في اللجنة	Mampu mengungkapkan makna pribadi dengan sangat mengandalkan ungkapan yang dipejari. Bahasa terdiri dari kalimat-kalimat pendek.	Novice Mid
الدرس الثالث: نزول القرآن والعيان Dialog antara Farhan dan Farid	ماذا يفعلون المسلمون في العيد؟	Kalimat tanya ini menunjukkan bahwa pembelajar dapat mengajukan beberapa rumusan pertanyaan	Novice Mid
	يذهبون إلى المساجد أو المصلّى العيد في الصباح الباكر لصلاة العيد	Mampu mengungkapkan makna pribadi dengan sangat mengandalkan ungkapan yang dipejari. Bahasa terdiri dari kalimat-kalimat pendek.	Novice Mid
	يؤدّي القادرون منهم زكاة الفطر قبل الصلاة. وبعد الصلاة يتبادلون الزيارات ويهنّئ بعضهم بعضا بالعيد السعيد.	Mampu mengungkapkan makna pribadi dengan sangat mengandalkan ungkapan yang dipejari. Bahasa terdiri dari kalimat-kalimat pendek.	Novice Mid
الدرس الرابع: جمال الطيبة Dialog antara Najmah dan Zahiroh	أخبرني عن تلك الرحلة	Kalimat tanya ini menunjukkan bahwa pembelajar dapat mengajukan beberapa rumusan pertanyaan	Novice Low
	ذهبنا في السادسة إلا ربعا. مرّت الحافلة بمناظر الطبيعة الجملة، ...	Dapat menunjukan dan mendeskripsikan keadaan atau suatu kejadian tertentu	Novice Mid
الدرس الخامس: خالق العالم Dialog antara Kafil dan Kamil	يا كامل، انظر إلى السماء. ستغرب الشمس!	Menanggapi pertanyaan langsung dengan berkata hanya dua atau tiga kata	Novice Low
	ثم تظهر النجوم والقمر في السماء، نورها ينير الليل المظلم.	Menanggapi arahan langsung dengan berkata hanya dua atau tiga kata	Novice Low

الدرس السادس: الحفاظ على البيئة Dialog antara Guru dan Siswa	يا همزة، ما رأيك في الصورة الأولى والثانية؟	Kalimat tanya ini menunjukkan bahwa pembelajar dapat mengajukan beberapa rumusan pertanyaan	Novice Low
	اذكر بعض الوسائل للحفاظ على البيئة!	Menyebutkan dan menunjukkan obyek yang akrab di lingkungan terdekat	
	أولاً: تثقيف المجتمع ... ثانياً : الاستفادة من الموارد ... ثالثاً : المحافظة على ... رابعاً : التشجير	Kompleksitas kalimat yang ditunjukkan berupa deskripsi gagasan ide, keadaan atau kejadian yang mereka amati/alami.	Novice High

Tabel 1. Hasil analisis materi kemahiran berbicara

Mengacu pada tabel 1 didapatkan bahwa materi kemahiran berbicara secara instruksional berisi dialog-dialog yang berkaitan dengan tema pada tiap babnya seperti dialog terkait bulan-bulan Hijriah, peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, maupun Nuzulul Qur'an dan Ied. Adapun yang telah dilakukan peneliti dalam melakukan analisis materi kemahiran berbicara Bahasa Arab berdasarkan ACTFL, peneliti mendapati bahwa isi materi berbicara pada bab 1, 2, dan 3 berada pada level pemula menengah (novice mid) dan cenderung akan meningkat pada level pemula tinggi (Novice High), Hal ini dibuktikan dengan penggunaan kalimat dialog seperti mampu menunjukkan dan mendeskripsikan keadaan atau kejadian tertentu pada bab 1, 2, 3 dan 4 sedang pada bab 5 setelah dilakukan analisis berdasarkan pedoman ACTFL mengalami penurunan pada level berada pada tingkat pemula rendah, lalu Kembali meningkat di level pemula tinggi pada bab 6. Melihat ketidakgradualan tingkat materi yang diajarkan menimbulkan dampak negative dan positif. Secara negative, pembelajar akan berhenti pada tingkatan pemula menengah dan saat ia berpindah jenjang ke yang lebih tinggi seorang pembelajar akan beradaptasi kembali dengan materi yang lebih sulit. Sedangkan secara positif, menurunnya tingkat kesukaran materi akan membiasakan pembelajar untuk mereview kembali materi-materi mudah yang telah dipelajari sebelumnya.

### 5.1.2. Kemahiran Menulis

Di antara kemahiran produkif selain kemahiran berbicara adalah kemahiran menulis, kemahiran menulis adalah kemahiran yang tertinggi diantara kemahiran-kemahiran yang lain. Pembelajaran kemahiran menulis berfokus pada tiga hal yaitu:

kemampuan menulis dengan tulisan yang benar, kemampuan memperbaiki tulisan dan mengungkapkan pikiran secara jelas dan detail.<sup>12</sup>

Tema dan Judul Materi	Isi Materi Menulis	Indikator Kemampuan Berdasarkan ACTFL	Level Kemampuan Berdasarkan ACTFL
الدرس الأول: رأس السنة الهجرية Fi'il Madhi dan Fi'il Mudhore	فعل الماضي: ذهب – ذهبت – جلسنا – لعبوا فعل المضارع: يذهب – تذهب – تجلسان - يلعبون	Mampu memenuhi kebutuhan dasar yang terbatas dengan menggunakan pesan singkat yang sederhana	Novice High
	هو : هاجر هما : هاجرا هم : هاجروا	Mampu memenuhi kebutuhan dasar yang terbatas dengan menggunakan pesan singkat yang sederhana	Novice Mid
	كتب التلميذ الدرس: صباح اليوم، أمس، قبل يوم، البارحة	Mengabungkan kosakata dan struktur yang dipelajari untuk membuat kalimat sederhana pada topik yang dikenal.	Novice High
الدرس الثاني: الحفل بمولد الرسول ص.م Isim Kana dan Khabarnya	رئيس – كان أبي رئيسا جالس – كنت جالسا قادمون – كان ... قادمين	Mampu memenuhi kebutuhan dasar yang terbatas dengan menggunakan pesan singkat yang sederhana	Novice Mid
	ادخل "كان" على الجمل مثل: "كان التلميذ ماهرا ونشيطا"	Menggabungkan struktur kata yang dipelajari untuk membuat kalimat sederhana	Novice High
	ترجم هذه العبارات إلى اللغة العربية! Nabi Muhamad dilahirkan pada bulan Rabi'ul Awal, tanggal	Mereka mampu mengekspresikan diri dalam konteks sebagaimana Bahasa tersebut dipelajari, dengan	Novice High

<sup>12</sup> Bisri Mustofa, M. Abdul Hamid, and Uril Baharuddin, *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media* (UIN-Malang Press, 2008).

	12	bergantung sebagian besar pada materi yang dilatihkan	
	ترتيب الكلمات: (أعضاء- لحفل - مولد - نحن- اللجنة- الرسول)	Menggabungkan kosa-kata yang dipelajari sehingga menjadi kalimat sederhana sesuai dengan topik yang sangat dikenal	Novice High
<p>الدرس الثالث: نزول القرآن والعيدين La Nahi/Lam Nafi + F'il Mudhore' + Fi'il Tsulasi Mazid</p>	لم تعلم عزيز الدرس. لا تجلس على الكرسي، يا علي!	Mencatat kata-kata yang dipelajari, dikenal, dan telah dihafalkan	Novice Low
	لاحظ التركيب ثم صرف الفعل تصريفا اصطلاحيا وفقا لضماير! اجتمع-(فعل المضارع)- (لم+فعل المضارع)- لا تجتمع	Melengkapi kalimat dan ungkapan dengan cara memilih kosa kata yang sesuai	
	ترجم هذه العبارات إلى اللغة العربية! Kami belum merayakan nuzulul Qur'an di sekolah	Mereka mampu mengekspresikan diri dalam konteks sebagaimana Bahasa tersebut dipelajari, dengan bergantung sebagian besar pada materi yang dilatihkan	Novice High
	ترتيب الكلمات: (القرآن-رسوله- نزل- منجّمًا- الله- علي)	Menggabungkan kosa-kata yang dipelajari sehingga menjadi kalimat sederhana sesuai dengan topik yang sangat dikenal	Novice Mid
<p>الدرس الرابع: الدرس الرابع: جمال الطيبة Fi'il Amr dan Tayrifnya</p>	يا عمر، اجلس على الكرسي ثم تعلم في الفصل! أيها التلاميذ، اجلسوا على الكراسي، ثم تعلموا في الفصل	Mampu mereproduksi dari memori sejumlah kecil kata dan ungkapan dalam konteks topik yang dilatih dan dikenal dengan menggunakan bahasa rumusan terbatas	Novice High
	حوّل الفعل المضارع إلى الفعل الأمر!	Mampu memberikan informasi terbatas dalam	Novice Mid

	١. يقرأ/أنت/القرآن : ...	formular dan dokumen sederhana seperti nama dan kewarganegaraan	
	ترجم هذه العبارات إلى اللغة العربية! Wahai Azizah, lihatlah laut yang biru itu!	Mereka mampu mengekspersikan diri dalam konteks sebagaimana Bahasa tersebut dipelajari, dengan bergantung sebagian besar pada materi yang dilatihkan	Novice High
	لاحظ التركيب ثم صرف الفعل تصريفًا اصطلاحيًا وفقًا لضمانر! شاهد – (فعل) المضارع) – (فعل الأمر)	Melengkapi kalimat dan ungkapan dengan cara memilih kosa kata yang sesuai	Novice High
الدرس الخامس: خالق العالم Isim Maushul (الذي، التي، الذين، اللاني)	الذي (tunggal laki-laki)، التي (tunggal) (perempuan)، الذين (jamak) اللاني (laki-laki)، (perempuan)	Mampu mereproduksi dari memori sejumlah kecil kata dan ungkapan dalam konteks topik yang dilatih dan dikenal dengan menggunakan bahasa rumusan terbatas.	Novice Mid
	ترتيب الكلمات: (في- مع – المسلمين – الذين- تكلمت- المسجد- جلسوا)	Menggabungkan kosa-kata yang dipelajari sehingga menjadi kalimat sederhana sesuai dengan topik yang sangat dikenal	Novice Mid
	ترجم هذه العبارات إلى اللغة العربية! Para petani menyiram sawah mereka dengan air sungai	Mereka mampu mengekspersikan diri dalam konteks sebagaimana Bahasa tersebut dipelajari, dengan bergantung sebagian besar pada materi yang dilatihkan	Novice High
الدرس السادس: الحفاظ على البيئة Isim Tafdhil	١. فصلي أوسع الفصول في المدرسة ٢. أنا أجمل منك	Melengkapi kalimat dan ungkapan dengan cara memilih kosa kata yang	Novice High

(من + fi'il / جمع)		sesuai	
	ترتيب الكلمات: (مدرستي - مدرستي - أبعد - تلك - في - القرية - المدارس)	Menggabungkan kosa-kata yang dipelajari sehingga menjadi kalimat sederhana sesuai dengan topik yang sangat dikenal	Novice High
	ترجم هذه العبارات إلى اللغة العربية! Reboisasi merupakan solusi terbaik dalam menjaga lingkungan.	Mereka mampu mengekspresikan diri dalam konteks sebagaimana Bahasa tersebut dipelajari, dengan bergantung sebagian besar pada materi yang dilatihkan	Novice High

Tabel 2. Hasil analisis materi kemahiran menulis

Mengacu pada table 2 didapatkan bahwa materi kemahiran menulis secara instruksional berisi Latihan-latihan menulis seperti melengkapi kalimat dan ungkapan dengan cara memilih kosa kata yang sesuai, mampu mengekspresikan diri dalam konteks sebagaimana bahasa yang dipelajari serta mampu menggabungkan struktur kata menjadi kalimat, dan mereproduksi sejumlah kecil kata dan ungkapan sesuai konteks. Dalam melakukan analisis materi kemahiran menulis Bahasa Arab berdasarkan pedoman kemahiran berbahasa ACTFL, peneliti mendapati bahwa isi materi menulis pada bab 1 hingga bab 6 berada pada level yang stagnan yaitu pada level Novice High Sehingga arah tujuan yang ingin dicapai dalam kompetensi menulis menjadi konsisten dan gradual antar materi di tiap babnya.

### 5.1.3. Kemahiran Membaca

Kemahiran membaca adalah kegiatan yang meliputi semua bentuk-bentuk berfikir, memberi penilaian, memberi keputusan, menganalisis dan mencari pemecahan masalah.<sup>13</sup> Penguasaan kemahiran membaca masih menjadi focus utama dalam pengajaran bahasa Arab di jenjang MTs, karena kemahiran tersebut menjadi manifestasi dari penguatan atas pemerolehan kosakata bahasa asing yang telah dipelajarinya.<sup>14</sup> Penguasaan kemahiran membaca tidak hanya menekankan pada aspek kemampuan mengucapkan kata sesuai makhraj dan kaidah membaca yang tepat saja,

<sup>13</sup> R. Umi Baroroh and Fauziyah Nur Rahmawati, "Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif," *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 9, no. 2 (2020): 179–96, <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v9i2.181>.

<sup>14</sup> Mayra Yadira Chamba and Maria Rossana Ramirez-Avila, "Word Recognition and Reading Skills to Improve Reading Comprehension," *Journal of Foreign Language Teaching and Learning* 6, no. 1 (2021): 20–36, <https://doi.org/10.18196/ftl.v6i1.10174>.

melainkan juga upaya dalam mempraktikkan membaca secara tepat, baik, benar dan memahami isi dari bacaan yang dibacanya.

Tema dan Judul Materi	Isi Materi Membaca	Indikator Kemampuan Berdasarkan ACTFL	Level Kemampuan Berdasarkan ACTFL
<p>الدرس الأول: رأس السنة الهجرية Teks Bulan- Bulan Hijriyah</p>	<p>النص الأول: سنة هجرية جديدة</p>	<p>Teks secara keseluruhan menunjukkan bahwa pembaca telah mampu mengidentifikasi sejumlah kata-kata dan ungkapan yang sangat dikontekstualisasikan.</p>	Novice Mid
<p>الدرس الثاني: الحفل بمولد الرسول ص.م Teks tentang Sejarah Nabi SAW</p>	<p>النص الأول: سيرة النبي ص.م</p>	<p>Teks secara keseluruhan menunjukkan bahwa pembaca telah mampu mengidentifikasi sejumlah kata-kata dan ungkapan seperti <i>mubtada'</i> dan <i>Khabar, Khabar syibhu Jumlah, Kalimat Kerja (Jumlah Fi'liyah)</i>.</p>	Novice Mid
<p>الدرس الثالث: نزول القرآن والعيان Teks pertama tentang Turunnya al- Qur'an</p>	<p>النص الأول: نزول القرآن</p>	<p>Kompleksitas kalimat yang ditunjukkan dalam teks membutuhkan kompetensi dasar pembaca berupa memahami suatu paragraph yang terdiri dari dua hingga tiga kalimat sederhana.</p>	Intermediate Low
<p>Teks kedua tentang Idul Fitri dan Idul Adha</p>	<p>النص الثاني: عيد الفطر و عيد الأضحى</p>	<p>Teks secara keseluruhan menunjukkan bahwa pembaca telah mampu mengidentifikasi sejumlah kata-kata dan ungkapan yang sangat dikontekstualisasikan.</p>	Novice High
<p>الدرس الرابع: جمال الطبيعة</p>	<p>النص الأول: مناظر القرية</p>	<p>Kalimat dalam teks sekiranya mampu dipahami</p>	Novice High

<p>Teks tentang Pemandangan Desa</p>		<p>sepenuhnya dan dengan relative mudah, sesuai dengan kata-kata kunci dan seasal.                  Kosa kata yang telah dipelajari, maka dapat memahami Bahasa dan pesan yang diduga</p>	
<p>الدرس الخامس:                  خالق العالم                  Teks tentang Penciptaan Alam Semesta</p>	<p>النص الأول:                  خالق العالم</p>	<p>Jenis teks bacaan seperti ini, pembaca sudah mampu memahami beberapa informasi dari teks-teks terkait yang masih sederhana                  Pembaca akan mendapati kesulitan untuk memahami teks yang tersambung sebarang panjangnya.</p>	<p>Intermediate                  Low</p>
<p>الدرس السادس:                  الحفاظ على البيئة                  Teks tentang menjaga kelestarian lingkungan</p>	<p>النص الأول:                  "أمر الإسلام بالحفاظ على البيئة ونهى عن إفسادها. وإفساد البيئة له صور متعدّدة منها"</p>	<p>Kompleksitas kalimat yang ditunjukkan dalam teks membutuhkan kompetensi dasar pembaca berupa memahami suatu paragraph yang terdiri dari dua hingga tiga kalimat sederhana.</p>	<p>Intermediate                  Low</p>

Tabel 3. Hasil analisis materi kemahiran membaca

Mengacu pada table 3 dapat dipahami bahwa materi kemahiran membaca secara instruksional berisi teks-teks bacaan yang berkaitan dengan tema pada tiap bab seperti teks bacaan terkait dengan bulan-bulan Hijriah, peringatan Maulid Nabi SAW, Nuzulul Qur'an, Keindahan Pemandangan, Penciptaan Alam juga menjaga kelestarian lingkungan. Adapun sesuai yang telah dilakukan peneliti dalam melakukan analisis kemahiran berbicara Bahasa Arab berdasarkan Pedoman ACTFL, peneliti mendapati bahwa isi materi berbicara pada bab 1 dan 2 berada pada level pemula menengah (novice mid) dan tingkat kesukaran materi selanjutnya pada bab 3 dan 4 cenderung meningkat hingga level pemula tinggi (Novice High), Hal ini dibuktikan dengan kompleksitas kalimat yang ditunjukkan dalam teks membutuhkan kompetensi dasar pembacanya berupa pemahaman suatu paragraph yang terdiri dari dua hingga tiga kalimat sederhana. Sedangkan tingkat materi kemahiran pada bab selanjutnya terus meningkat hingga pada tingkatan madya menengah (intermediate mid). Dengan

demikian hasil analisis pada materi kemahiran membaca selalu meningkat sejalan dengan pedoman kemahiran ACTFL.

### 5.1.1. Kemahiran Menyimak

Kemahiran menyimak merupakan salah satu kemahiran Bahasa yang bersifat reseptif yang berarti menerima atau menyerap. Menurut Farhatul, kemahiran berbahasa reseptif ini mampu menerjemahkan kembali kode-kode bahasa agar menjadi sebuah makna untuk berkomunikasi, baik itu berbentuk tulisan maupun berbentuk lisan.<sup>15</sup> Dalam ketrampilan reseptif ini siswa dituntut untuk untuk bisa menerima dan menyerap materi yang telah disampaikan oleh gurunya. Adapun ACTFL mempromosikan bahwa pembelajaran bahasa Arab membutuhkan dukungan konteks untuk meningkatkan kemahiran mendengar bahasa Arab.<sup>16</sup>

Tema dan Judul Materi	Isi Materi Mendengar	Indikator Kemampuan Berdasarkan ACTFL	Level Kemampuan Berdasarkan ACTFL
الدرس الأول: أس السنة الهجرية Menyimak kosakata	ترك-يترك، وصل- يصل، منع-يمنع حفظ-يحفظ، نجى-ينجى، قتل-يقتل	mampu memperoleh makna substansial dari beberapa teks, meskipun sering ada kesenjangan dalam pemahaman dikarenakan pengetahuan yang terbatas pada kosakata dan struktur dari bahas lisan	Novice High
الدرس الثاني: الحفل بمولد الرسول ص.م Menyimak kosakata	بلغ، احتفل، بعث، وزّع، صدق، أعضاء اللجنة، دعى، استقبل، أسرى، زين	mampu memperoleh makna substansial dari beberapa teks, meskipun sering ada kesenjangan dalam pemahaman dikarenakan pengetahuan yang terbatas pada kosakata dan struktur dari bahas lisan	Novice High
الدرس الثالث: نزول القرآن والعيدان Menyimak kosakata	يخلو، بقي، استمر، اقرأ، ذبح، الأضحية، يهدون، جيران	mampu memperoleh makna substansial dari beberapa teks, meskipun sering ada kesenjangan dalam pemahaman dikarenakan pengetahuan yang terbatas pada kosakata dan struktur dari bahas	Novice High

<sup>15</sup> Farhatul Atiqoh, "Teknik Maudhu' Usbu'Iy Sebagai Alternatif Untuk Meningkatkan Penguasaan Keterampilan Reseptif Dan Produktif Bahasa Arab," *Semnabama* 2, no. 0 (2018).

<sup>16</sup> Dan Isbell and Paula Winke, "ACTFL Oral Proficiency Interview – Computer (OPIC)," *Language Testing*, 2019, https://doi.org/10.1177/0265532219828253.

		lisan	
الدرس الرابع: جمال الطّبيعة Menyimak kosakata	غابة، أشجار متجاورة، قمة الجبل، مزرعة، مناظر، شاطئ البحر، حقول، بحيرة، بحر،	mampu memperoleh makna substansial dari beberapa teks, meskipun sering ada kesenjangan dalam pemahaman dikarenakan pengetahuan yang terbatas pada kosakata dan struktur dari bahas lisan	Novice High
الدرس الخامس: خالق العالم Menyimak kosa kata	كواكب، نجوم، الأرض، نهر، مطر، النباتات، شمس، قمر، السماء	mampu memperoleh makna substansial dari beberapa teks, meskipun sering ada kesenjangan dalam pemahaman dikarenakan pengetahuan yang terbatas pada kosakata dan struktur dari bahas lisan	Novice High
الدرس السادس: الحفاظ على البيئة Menyimak kosa kata	التشجير، المواد الكيميائية، نفايات، تلوث، التصحر، مياه الصرف، احراق الغابات، ماء نقي، محركات السيارات	mampu memperoleh makna substansial dari beberapa teks, meskipun sering ada kesenjangan dalam pemahaman dikarenakan pengetahuan yang terbatas pada kosakata dan struktur dari bahas lisan	Novice High

Tabel 4. Hasil analisis materi kemahiran menyimak

Mengacu pada table 4 didapatkan bahwa materi kemahiran menyimak secara instruksional berisi latihan-latihan menyimak kata-kata di tiap bab nya, Sejalan dengan apa yang telah dilakukan peneliti dalam melakukan analisis materi kemahiran mendengar Bahasa Arab berdasarkan ACTFL, peneliti mendapati bahwa materi menyimak pada bab 1 hingga bab 6 berada pada tingkat pemula tinggi (Novice High). Hal ini dibuktikan dengan materi menyimak yang disajikan berupa kosakata dan teks bacaan yang sering dijumpai disekitar siswa, namun dalam penggunaan dalam kalimat sederhana yang terdiri dari unsur tata Bahasa yang dasar seperti susunan *fi'il madhi*, *fi'il mudhore*, *Isim Kana*, dan *fi'il 'amr*. sehingga tahapan materi yang diajarkan memiliki tingkatan yang sistematis berurutan sesuai pedoman ACTFL.

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa buku teks Bahasa Arab kurikulum KMA 183 yang disusun oleh Direktorat KSKK Madrasah Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama pada jenjang Madrasah Tsanawiyah kelas IX merupakan buku primer sumber ajar siswa yang belum mengacu pada standar pedoman

kemahiran berbahasa sehingga urutan tingkat kemahiran berbahasa pada tiap babnya mengalami inkonsistensi bobot materi dan tidak gradual.

Dari hasil analisis buku teks Bahasa Arab Kurikulum KMA 183 menggunakan perspektif Pedoman Kemahiran Berbahasa ACTFL diatas, peneliti menemukan bahwa pada materi-materi pada kemahiran Produktif yaitu materi membaca disajikan berada pada tingkat pemula rendah (Novice Low) dengan terus ada peningkatan pada tiap babnya pada level Pemula Tinggi (Novice High), sedangkan materi menulis disajikan dengan bobot materi yang konsisten dan teratur sehingga siswa dapat mengikuti penyajian materi belajar, pada kemahiran ini berada pada tingkatan pemula tinggi (Novice High), sedangkan untuk kemahiran Reseptif mencakup kemahiran membaca dan kemahiran menyimak. Pada materi membaca yang secara keseluruhan mengalami peningkatan. Pada dua bab pertama diawali dengan tingkat materi kemahiran di level pemula tinggi (Novice High), lalu meningkat di Madya rendah (Intermediate Low). Hal ini berbeda dengan, materi di kemahiran menyimak yang konsisten berada di tingkatan Pemula Tinggi (Novice High), dengan demikian menunjukkan bahwa proses transformasi perubahan materi bisa dinikmati pembelajar di tiap babnya. Adapun pada materi membaca yang disajikan dalam buku teks tersebut berada pada level yang tidak berurutan, sehingga arah tujuan yang ingin dicapai dalam kompetensi menulis ini kurang terarah dan terstruktur.

Tulisan ini hanyalah sebatas penelitian analisis dasar buku teks berdasarkan pedoman kemahiran berbahasa ACTFL, yang mana tetap membutuhkan analisis lebih lanjut yang berlandaskan pada bingkai ilmiah baik dari segi pendekatan maupun teori-teori yang kontekstual dan transformative. Tidak lupa pula disamping keberadaan buku pegangan pelajaran, kesuksesan pembelajaran sangat bergantung pada kompetensi peran seorang guru dalam pembelajaran di kelas, karena pada dasarnya pembelajaran bahasa khususnya dapat dijalankan dengan banyak melakukan inovasi dan improvisasi dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis, kompetitif dan produktif.

Pada akhir dari penelitian analisis konten ini, penulis mengambil suatu kesimpulan bahwa yang menjadi problem dari tingkat kemahiran berbahasa dalam buku ajar ialah karena belum tersusun berdasarkan standar pedoman baku kemahiran berbahasa yang semestinya dalam mempersiapkan materi ajar, baik aspek psikologis, sosiologis, Bahasa, dan Pendidikan, dimana hal-hal tersebut masih hanya sebatas teori dan jauh dari realitas dalam penerapannya.

## Referensi

Ali, Ibadurrahman, Muhammad Jundi, Muhammad Zikran Adam, Siti Aliyya Laubaha, and Suleman D. Kadir. "Implementasi Kma 183 Dalam Penyajian Materi Bahasa Arab Berbasis E-Learning Di Man 1 Kabupaten Gorontalo."

- Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (March 31, 2022): 146–60.  
<https://doi.org/10.32478/piwulang.v4i2.969>.
- Asrori, Imam. *Strategi Belajar Bahasa Arab: Teori Dan Praktek*. Malang: Misykat Indonesia, 2011.
- Atiqoh, Farhatul. “Teknik Maudhu’ Usbu’Iy Sebagai Alternatif Untuk Meningkatkan Penguasaan Keterampilan Reseptif Dan Produktif Bahasa Arab.” *Semnabama* 2, no. 0 (2018).
- Baroroh, R. Umi, and Fauziyah Nur Rahmawati. “Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif.” *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 9, no. 2 (2020): 179–96.  
<https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v9i2.181>.
- Bygate, M. 2001. Speaking. Dalam Carter, R. dan Nunan, D (Eds.). 2001. *The Cambridge Guide to Teaching English to Speakers of Other Languages*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Byrnes, H, J Child, N Patrizio, and P Lowe. 2012. “ACTFL Proficiency Guidelines.” *American Council on the Teaching of Foreign Languages*.
- Chamba, Mayra Yadira, and Maria Rossana Ramirez-Avila. “Word Recognition and Reading Skills to Improve Reading Comprehension.” *Journal of Foreign Language Teaching and Learning* 6, no. 1 (2021): 20–36.  
<https://doi.org/10.18196/ftl.v6i1.10174>.
- Ghazali, Syukur. 2010. *Pembelajaran Kemahiran Berbahasa Dengan Pendekatan Komunikatif Interaktif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hasanah, Mamluatul, Ahmad Mubaligh, Risna Rianti Sari, Alfiatus Syarofah, and Agung Prasetyo. 2021. *Arabic Performance Curriculum Development: Reconstruction Based on Actfl and Douglas Brown Perspective*. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 4 (3): 779–801.  
<https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v4i3.11900>.
- Hidayah, Fathi. “Learning Arabic Quality Standard At Madrasa In Indonesia Based On Actfl Standard.” *LISANUNA* 9, no. 2 (April 11, 2020): 169–83.  
<https://doi.org/10.22373/lv9i2.6740>.
- Isbell, Dan, and Paula Winke. “ACTFL Oral Proficiency Interview – Computer (OPIc).” *Language Testing*, 2019. <https://doi.org/10.1177/0265532219828253>.
- Jundi, Muhammad dan Najamudin Petta Solong. 2021. *Tingkat Kesesuaian Indikator dan Kompetensi Dasar Bahasa Arab KMA 138*. *Tatsqifiy Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. Volume 2 Nomor 1
- KPB, Tim Penyuluhan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Mappiara, Zahra Atika. Muhammad Arif & Munirah. 2020. *Analisis Bahan Ajar Dalam Buku Teks Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas 7 (Ditinjau Dari Segi Isi Dan Pengembangan Kognitif Anak)*.
- Muhadjir, Noeng. "Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet. Ke-8." *Yogyakarta: Grafika*, 1998.
- Mustofa, Bisri, M. Abdul Hamid, and Uril Baharuddin. *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*. UIN-Malang Press, 2008.
- Nazir, Moh. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurdianto, Talqis, and Noor Azizi bin Ismail. "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Common European Framework Of Reference For Language (CEFR) Di Indonesia." *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 6, no. 1 (June 24, 2020): 1–22. <https://doi.org/10.14421/almahara.2020.061.01>.
- Ratna, Kutha Nyoman. *Metodologi Penelitian (Kajian Budaya & Ilmu Sosial)*. *Metodologi Penelitian*, 2010.
- Rohani HM, Ahmad, and Abu Ahmadi. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Rohman, Habibur, and Faiq Ilham Rosyadi. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis CEFR Untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Arab Siswa / Development of Arabic Teaching Materials Based on the Common European Framework of Reference (CEFR) to Improve Students' Arabic Language Skills." *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 7, no. 2 (October 14, 2021): 163–83. <https://doi.org/10.14421/almahara.2021.072-01>.
- Sudiati. 2019. *Pendalaman Materi Bahasa Indonesia Modul Empat Keterampilan Berbahasa Reseptif*. Jakarta: Kemdikbud.
- Suharto, Toto, and Ahmad Fauzi. "Analisis Kesalahan Sintaksis Dalam Buku Teks Bahasa Arab Untuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam." *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 4, no. 1 (August 7, 2017): 20–37. <https://doi.org/10.15408/a.v4i1.5274>.
- Sumardi, Muljanto. *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*. Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- Suryabrata, Suryadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press, 1992.
- Susanti, Rini Dwi. 2013. *Studi Analisis Materi Ajar Buku Teks Pelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Kelas Tinggi Madrasah Ibtidiyah*. *Arabia* 5 (2): 199–223.
- Syafri, Edi; Endrizal, NFN. 2013. *Upaya Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab*

*Melalui Metode Muhawarah (Dialog) Siswa Kelas Xi Ma Al Hidayah Lemoa Kec. Bontolempangan Kab. Gowa. Journal of Chemical Information and Modeling 53 (9): 1689–99.*

Tarigan, Djago & H.G. Tarigan. 1986. *Telaah Buku Teks SMTA*. Jakarta: Depdikbud.

Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.